

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melaksanakan penelitian dan mendapatkan hasil dari penelitian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan beberapa simpulan mengenai pembelajaran menulis puisi dengan metode *experiential learning* melalui pengimajian benda. Berikut ini adalah simpulan yang peneliti temukan.

- 5.1.1 Kemampuan menulis puisi peserta didik kelas X IPA SMA Al Falah Kota Bandung sebagai kelas eksperimen sebelum diterapkan metode *experiential learning* mengalami beberapa kesulitan salah satunya adalah menentukan tema. Selain itu berdasarkan hasil analisis deskriptif pada prates kelas eksperimen masih banyak kekurangan dari ketiga aspek penilaian yakni kelengkapan aspek formal puisi, keselarasan unsur puisi dan kejelasan hakikat puisi. Secara keseluruhan ada kekurangan yang mendominasi yakni tidak adanya titimangsa, dan penggunaan citraan dan majas yang belum maksimal. Pada hasil prates kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 37 dengan nilai tertinggi 53 dan nilai terendah 30. Namun, apabila prates di kelas kontrol yakni siswa kelas X IPS mendapatkan rata-rata nilai sebesar 36 dengan nilai tertinggi 55 dan nilai terendah sebesar 28. Kesulitan yang dialami kelas kontrol pun tidak jauh berbeda dengan kelas eksperimen.
- 5.1.2 Kemampuan menulis puisi peserta didik kelas X IPA SMA Al Falah Kota Bandung sebagai kelas eksperimen sesudah diterapkan metode *experiential learning* pada pascates mengalami peningkatan dari prates dengan rata-rata nilai 72 dengan nilai tertinggi sebesar 97 dan nilai terendah 53. Adanya peningkatan nilai sebesar 35. Peserta didik di kelas eksperimen sudah mampu menentukan tema, adapun beberapa aspek penilaian mengalami peningkatan seperti pada aspek keselarasan puisi, peserta didik sudah banyak menggunakan citraan, majas, rima dan juga

irama. Sedangkan pada kelas kontrol hasil rata-rata nilai pascates yaitu 53 dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 36. Pada kelas kontrol terdapat peningkatan nilai sebesar 15. Tidak banyak peningkatan pada kelas kontrol namun unsur-unsur pembangun puisi sedikitnya muncul pada beberapa puisi.

- 5.1.3 Hasil penilaian menulis puisi dari kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *experiential learning* dengan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan menggunakan metode konvensional menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Pada pascates kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 72 sedangkan kelas kontrol mendapatkan rata-rata nilai sebesar 53. Terdapat selisih nilai sebesar 19. Berdasarkan perhitungan statistik, berdasarkan uji hipotesis menggunakan *Mann-Whitney* hasil data kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada kolom Asymp. Sig (2-tailed) bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan akhir menulis puisi siswa yang menggunakan metode *experiential learning* di kelas eksperimen dengan yang tidak menggunakan metode tersebut di kelas kontrol karena hasil signifikansinya $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka, dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Sehingga membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara prates dan pascates di kelas eksperimen dengan menggunakan metode *experiential learning* melalui pengimajian benda. Hal ini menyatakan bahwa penggunaan model *experiential learning* melalui pengimajian efektif dalam pembelajaran menulis puisi.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki implikasi terhadap peneliti maupun pendidik. Implikasi yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

- 5.2.1 Metode *experiential learning* melalui pengimajian benda dapat menjadi pilihan alternatif baru bagi pendidik untuk mengoptimalkan

pembelajaran, karena metode ini sudah terbukti efektif dalam pembelajaran menulis puisi.

- 5.2.2 Penelitian ini dapat menjadi sebuah terobosan baru untuk proses pembelajaran di sekolah supaya dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

5.3 Rekomendasi

Dari kesimpulan yang disampaikan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada Guru dan peneliti selanjutnya sebagai berikut.

5.3.1 Guru

- 5.3.1.1 Guru dapat lebih komunikatif dan responsif dengan peserta didik agar peserta didik lebih aktif dan juga terjalin ikatan emosional yang erat, sehingga Guru dapat menjalin hubungan dengan baik dengan peserta didik.
- 5.3.1.2 Guru dapat mencari bentuk-bentuk permainan yang menarik untuk dijadikan sarana pembangun suasana.

5.3.2 Peneliti Selanjutnya

- 5.3.2.1 Peneliti menggunakan media yaitu sebuah benda, peneliti selanjutnya dapat mencari media pembelajaran yang lebih modern agar lebih efektif dan disenangi oleh sampel penelitian.
- 5.3.2.2 Peneliti hanya menggunakan satu media sehingga kurang bervariasi, maka peneliti selanjutnya dapat memilih lebih dari satu media pembelajaran untuk metode *experiential learning* agar pencarian ide dan hasil menulis puisi dapat lebih variatif.